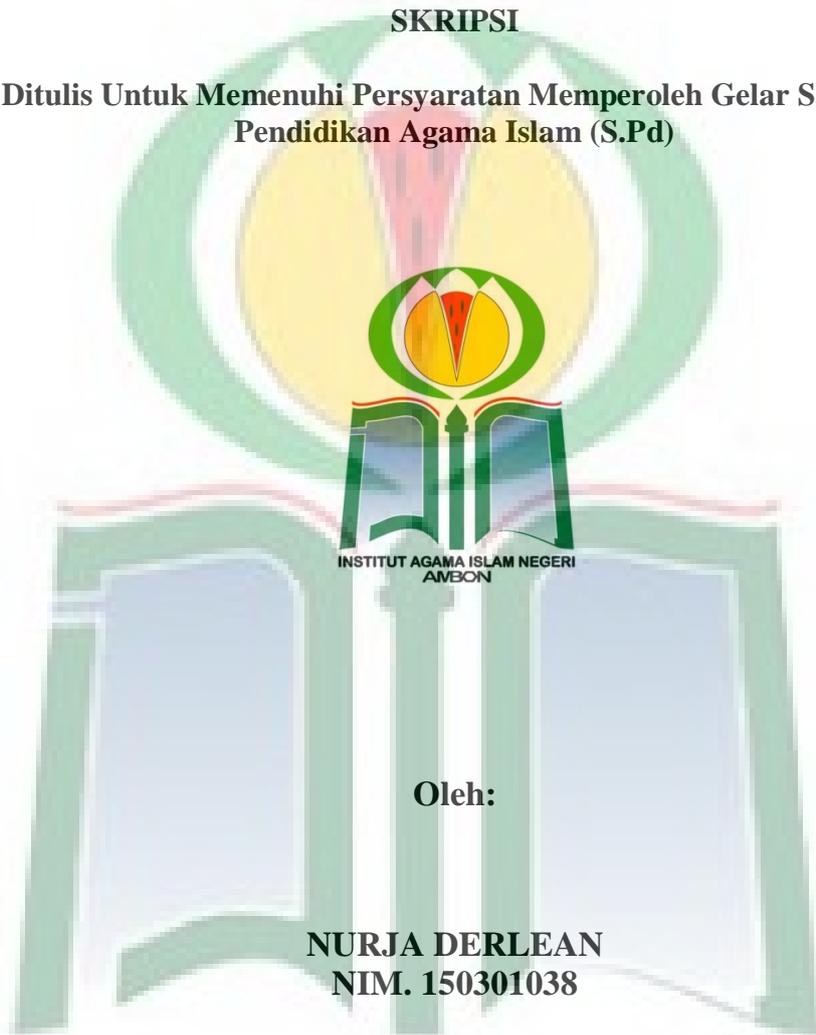


**DAMPAK KEKERASAN GURU PAI TERHADAP PERKEMBANGAN  
PSIKOLOGIS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 11 SERAM BAGIAN  
TIMUR DESA AMARSEKARU KECAMATAN PULAU GOROM  
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

**SKRIPSI**

**Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**



**Oleh:**

**NURJA DERLEAN  
NIM. 150301038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) AMBON  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Dampak Kekerasan Guru PAI Terhadap Perkembangan Psikologis Peserta Didik di SMA Negeri II Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur

**NAMA** : Nurja Derlean

**NIM** : 150301038

**JURUSAN / KLS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / B

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu, Tanggal 23 Juni 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

### DEWAN MUNAQASYAH

**PEMBIMBING I** : Prof.Dr. Idrus Sere, M.Pd.I (.....)

**PEMBIMBING II** : Nur Khozin, M.Pd.I (.....)

**PENGUJI I** : Nurlaila Sopamena, M.Pd (.....)

**PENGUJI II** : Saddam Husein, M.Pd.I (.....)

Diketahui Oleh :  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
IAIN Ambon

  
Dr. Nursaid, M.Ag

NIP.197503022005011005

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon

  
Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I

NIP.1973110520000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurja Derlean  
NIM : 150301038  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Mei 2021

Saya yang menyatakan



**Nurja Derlean**  
NIM.150301038

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“... Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia) maka bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah), dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.”*  
(QS. Al Insyirah: 6-8)

### PERSEMBAHAN:

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

*Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan anugerahnya.*

*Kedua orang tua, Ayahanda terkasih dan Ibunda tersayang yang tak pernah mengenal lelah dalam memberi semangat, motivasi, dukungan dan do'a walau dalam kondisi apapun sehingga keberhasilan ini dapat tercapai.*

*Saudara-saudara tercinta yang selalu memberi semangat dan motivasi, serta menjadi sumber inspirasi penulis selama mengenyam pendidikan di IAIN Ambon.*

*Almamater tercinta IAIN Ambon.*

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam, tiada kata yang mampu mengkhianatkan rasa syukur atas semua yang telah diberikan-Nya dalam mengiringi derap langkah penulis menyusun lembar demi lembar skripsi ini hingga akhir. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, sahabat-sahabatnya, serta kaum muslimin yang mengikuti jejaknya yang telah menunjukkan jalan kebenaran dan diridhai Allah.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan, pendapat, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak mulai dari judul skripsi ini disempurnakan, terutama kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Nasir Derlean dan ibunda tercinta Jahra Derlean, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan dan untaian doa yang tiada henti untuk kebaikan penulis.

Pada kesempatan ini pula, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor IAIN Ambon, Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, beserta Wakil Rektor I, Prof. Dr. La Jamaa, MHI Wakil Rektor II, Dr. Husin Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Nursaid, M.Ag dan Sadam Husein, M.Pd.I masing-masing selaku Ketua dan Sekretaris serta seluruh Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Nurlaila Sopamena, M.Pd selaku Penguji I dan Sadam Husein, M.Pd.I selaku Penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
6. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
7. Seluruh dosen dan pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon yang telah mendidik serta membimbing penulis hingga akhir studi.

8. Saudara-saudara tercinta yang telah dengan kerelaan hati membantu penulis baik dalam suka maupun duka, mereka pula yang telah menjadi sumber inspirasi penulis selama mengenyang pendidikan di Bumi Hijau IAIN Ambon.
9. Untuk kekasihku Puji Santoso Rumodar, ST. Yang selalu memberikan nasehat, semangat maupun motivasi, kepada penulis dalam menjalani proses perkuliahan sampai dengan terselesainya penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman PAI Angkatan 2015 yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu dalam karya sederhana ini, terima kasih telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Sebagaimana kata pepatah "*Tiada Gading yang Tak Retak*", penulis menyadari dengan sungguh-sungguh bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan guna penyempurnaan karya sederhana ini. Akhirnya, atas seluruh amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi yang memerlukan.

Ambon, Mei 2021

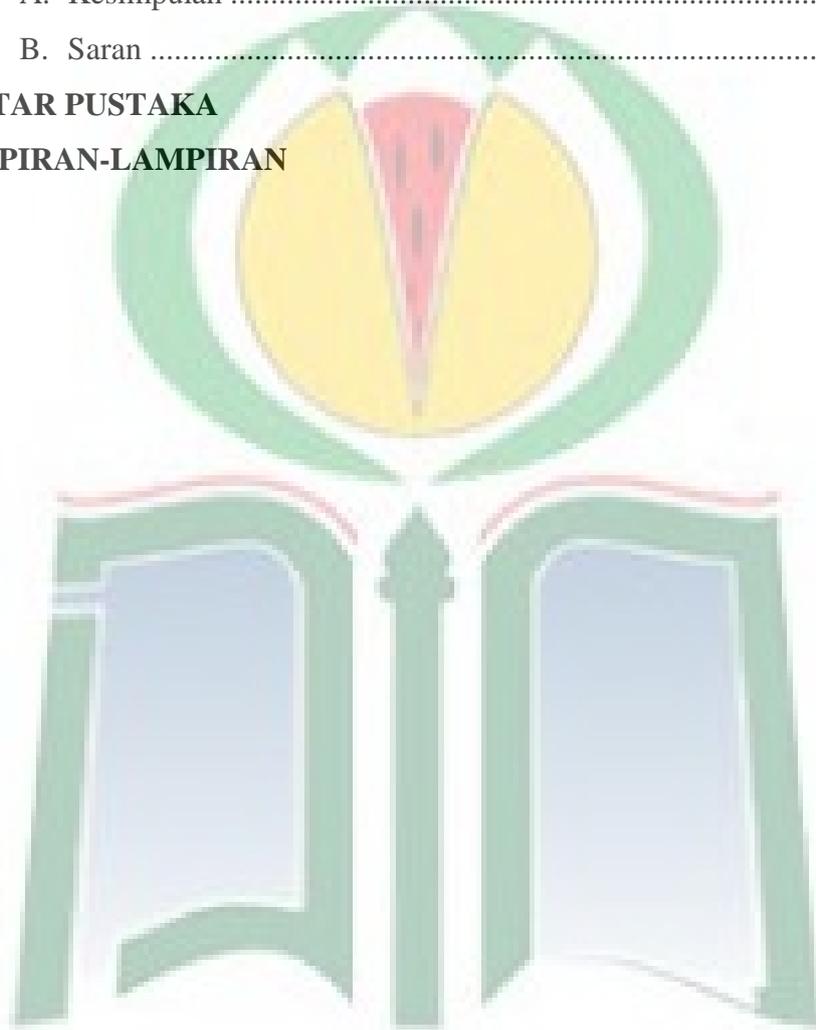


Penulis,  
**Nurja Derlean**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
A. Hakikat Guru Pendidikan Agama Islam .....	7
B. Pengertian Kekerasan.....	20
C. Perkembangan Psikologi Peserta Didik .....	23
D. Dampak Kekerasan Guru terhadap Peserta Didik.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	29
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Kehadiran Peneliti .....	29
C. Lokasi Penelitian .....	30
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
E. Sumber Data .....	30
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	31
G. Analisis Data .....	32
H. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	33
I. Tahap-tahap Penelitian .....	34

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## ABSTRAK

**NURJA DERLEAN**, NIM. 150301038. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I. dan Nur Khozin, M.Pd.I: Dampak Kekerasan Guru PAI terhadap Perkembangan Psikologis Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kekerasan guru PAI terhadap peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru dan dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur, mulai dari tanggal 04 Januari 2021 sampai dengan 04 Februari 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif meliputi: Reduksi data, display data dan verifikasi..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kekerasan guru PAI terhadap peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru antara lain adalah: a) Sering memarahi dan memukul peserta didik; b) Mengeluarkan kata-kata yang tidak mendidik seperti, bodoh, tolol, buta huruf, serta mengata-ngatai peserta didik dengan binatang; c) Menampar, mencubit serta melempar peserta didik dengan penghapus pada jam pelajaran; dan d) Mengeluarkan peserta didik dari kelas ketika jam pelajaran. Dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru antara lain: a) peserta didik kurang percaya diri dan takut bertanya ketika jam pelajaran; b) Pada jam pelajaran PAI, peserta didik banyak tidak masuk kelas; c) Timbul rasa marah, kecewa dan rasa benci dalam hati peserta didik tersebut, terhambatnya komunikasi orang tua dan guru atau sekolah.

**Kata kunci:** *Dampak, kekerasan guru PAI, psikologis peserta didik.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Anak yang berkedudukan sebagai anak didik atau peserta didik berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan bermutu sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan. Hak yang dimaksud bukan hanya sebatas pada pengajaran, tetapi juga pada perlindungan hukum selama berada dilingkungan sekolah. Perlindungan hukum yang dimaksud adalah perlindungan hukum dari segala bentuk kekerasan baik kekerasan fisik, seksual maupun kekerasan psikis. Perlindungan hukum terhadap peserta didik diperlukan untuk menjamin berlangsungnya proses belajar mengajar.<sup>1</sup>

Perlindungan terhadap peserta didik dari segala macam tindak kekerasan secara umum, tercantum didalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 mengenai Perlindungan Anak, Pasal 13 ayat (1) menyatakan bahwa “Setiap anak selama dalam pengasuhan orang tua, wali, atau pihak lain manapun yang bertanggung jawab atas pengasuhan, berhak mendapatkan perlindungan dari perlakuan diskriminasi, eksploitasi baik ekonomi maupun seksual, penelantaran, kekejaman, kekerasan, dan penganiayaan, ketidakadilan, dan perlakuan salah lainnya”. Selanjutnya Pasal 54 menyatakan bahwa “Anak didalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh

---

<sup>1</sup>Soeaidy, Sholeh dan Zulkhair. *Dasar Hukum Perlindungan an Anak: Anak Cacat, Anak Terlantar, Anak Kurang Mampu, Pengangkatan Anak, Pengadilan Anak, Pekerja Anak*. (Jakarta: CV. Novindo Pustaka Mandiri, 2001), hlm. 4.

guru, pengelola sekolah atau teman-temannya didalam sekolah yang bersangkutan atau lembaga pendidikan lainnya”.

Undang-Undang No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menegaskan hak-hak anak adalah untuk memiliki tingkat kesehatan yang optimal, memperoleh pendidikan, mendapatkan perlindungan dan kesempatan berpartisipasi. Prinsip dasar hak-hak anak dalam Konvensi Hak-Hak Anak:

1. Non diskriminasi, perlindungan anak dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip pokok yang terdapat dalam Konvensi Hak Anak;
2. Kepentingan yang terbaik bagi anak (*The Best Interest Of The Child*), bahwa dalam semua tindakan yang menyangkut anak dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, badan legislatif dan yudikatif, maka kepentingan anak harus menjadi pertimbangan yang utama;
3. Hak untuk hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan, maksudnya adalah negara harus mengakui bahwa anak adalah memiliki hak yang melekat atas kehidupan dan menjamin sampai batas maksimal kelangsungan dan perkembangan anak;
4. Penghargaan terhadap pendapat anak, maksudnya adalah dalam setiap pengambilan keputusan negara harus menghargai dan memperhatikan setiap pandangan dan pendapat anak terutama yang mempengaruhi kehidupan anak.

Dalam hal perlindungan terhadap anak setiap orang tua, masyarakat, dan negaralah yang harus melindungi hak-hak anak tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Darwan Prinst. *Hukum Anak Indonesia*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), hlm.144-146.

Namun pada kenyataannya sampai pada saat ini apa yang menjadikah anak tersebut belum terpenuhi secara layak. Sampai sekarang masih banyak bentuk-bentuk penyalahgunaan terhadap anak, banyak terjadi eksploitasi, diskriminasi dan bentuk-bentuk kekerasan (*abuse*). Hal-hal semacam ini akan menyebabkan kondisi yang buruk bagi perkembangan hidup seorang anak yang meliputi perkembangan jasmani, rohani serta sosial anak. Suatu tindak kekerasan terhadap anak tak pernah diinginkan oleh siapapun, apalagi di lembaga pendidikan yang seharusnya menyelesaikan masalah secara edukatif. Namun tak bisa ditampik, di lembaga pendidikan ternyata masih sering terjadi tindak kekerasan terhadap peserta didik, sekalipun sudah peraturan perundang-undangan yang melarang melakukan kekerasan terhadap peserta didik. Banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hingga saat ini masih sering terjadi kekerasan yang dilakukan oleh guru terhadap anak didiknya, bisa karena emosional guru yang tidak terkontrol, atau karena faktor sentimen guru terhadap peserta didik, ataupun faktor lainnya.

Guru juga manusia biasa yang tidak luput dari salah dan khilaf. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai manusia dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah tidak akan luput dari salah dan khilaf, termasuk melakukan kekerasan terhadap anak didik. Sebagaimana yang terjadi di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur, masih sering didapati guru PAI melakukan kekerasan terhadap peserta didik, seperti menampar peserta didik atau memukul peserta didik menggunakan rotan/kayu. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan beberapa peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa

Amarsekaru, diakui bahwa sampai saat ini guru PAI di sekolah tersebut masih sering melakukan kekerasan terhadap peserta didik. Bentuk kekerasan yang sering dilakukan adalah menampar siswa dan sering berkata kasar kepada peserta didik.

Kekerasan yang dilakukan guru terhadap peserta didik tentu akan berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik tersebut, terutama pada aspek psikologinya. Guru PAI perlu memahami perkembangan peserta didik secara baik. Mempelajari dan memahami aspek perkembangan peserta didik adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, melalui pemahaman tentang aspek-aspek perkembangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan peserta didik, dapat diantisipasi tentang berbagai upaya memfasilitasi perkembangan tersebut, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Disamping itu, dapat diantisipasi juga tentang upaya untuk mencegah berbagai kendala atau masalah yang mungkin akan menghambat perkembangan anak. Guru PAI perlu memahami bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing begitupun peserta didik di sekolah. Ada yang unggul dalam hal akademik tetapi rendah dalam hal non akademik, ada yang unggul aspek kognitifnya tetapi rendah dalam aspek sosial begitupun sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Dampak Kekerasan Guru PAI terhadap Perkembangan Psikologis Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan konteks penelitian tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kekerasan guru PAI terhadap peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru?
2. Bagaimana dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kekerasan guru PAI terhadap peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru.
2. Untuk mengetahui dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis, kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan dampak

kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik pada jenjang pendidikan menengah atas.

## **2. Secara Praktis**

Kegunaan penelitian ini secara praktis antara lain:

- a. Secara umum dapat memberikan solusi pada dunia pendidikan tentang upaya penanganan dampak kekerasan guru terhadap peserta didik.
- b. Secara khusus, diharapkan dapat memberikan solusi dan masukan bagi kepala sekolah, tenaga pendidik dan orang tua peserta didik dalam mengantisipasi dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *ex post facto*, yakni peneliti langsung berada di lokasi penelitian untuk melakukan *interview* langsung dengan informan untuk memperoleh informasi tentang masalah yang diteliti. Sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, menggambarkan suatu fakta, gejala atau fenomena yang ditemukan di lapangan atau yang dipelajari.<sup>34</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.<sup>35</sup> Hal ini karena dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri.<sup>36</sup> Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian mutlak diperlukan. Hal ini dilakukan agar peneliti hadir dan melihat serta berhubungan langsung dengan subyek atau informan penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun hasil penelitian.

---

<sup>34</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. VII; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 36.

<sup>35</sup>M. Karman. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon*, (Cet. II: Jakarta: Hilliana Press dan STAIN Ambon. 2013), hlm. 100.

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metoda Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV., 2014), hlm. 202.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2021 sampai dengan tanggal 05 Februari 2021.

### D. Subyek dan Obyek Penelitian

#### 1. Subyek Penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui dan memahami atau berkaitan langsung dengan obyek penelitian ini, antara lain: Kepala SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru, Kaur/Wakasek Kurikulum, guru PAI, dan 6 peserta didik SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru.

#### 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru.

### E. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian, yakni informasi yang bersumber dari informan dan hasil pengamatan di lokasi penelitian, kemudian diolah sehingga menjadi data yang mendetail dan sistematis.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. VII; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 7.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan melakukan kajian-kajian teoritis yang bersumber dari dokumen-dokumen resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>38</sup> Selain itu, hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini merupakan data sekunder yang mendukung kajian hasil penelitian.

### F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*), dilakukan untuk mengetahui kondisi objek pada lokasi penelitian.<sup>39</sup> Peneliti akan melakukan pengamatan langsung mengenai dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru.
2. Wawancara (*interview*), digunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendapat lisan secara langsung dari seseorang atau informan.<sup>40</sup> Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dari narasumber mengenai dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru.
3. Dokumentasi, pada tahap ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian melalui benda-benda tertulis, buku-buku, dokumentasi, surat penelitian dan

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 8.

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm. 158.

<sup>40</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. VII; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 161.

lain-lain.<sup>41</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### G. Analisis Data.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini secara kualitatif sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data.

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada informan yang diharapkan memahami permasalahan yang diteliti.<sup>42</sup>

#### 2. Reduksi Data.

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan membuat suatu ringkasan, menelusur tema, menulis memo dan sebagainya yang bertujuan untuk menyisihkan data maupun informasi yang tidak relevan.<sup>43</sup>

#### 3. Display Data.

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun, untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data dengan menggunakan metode kualitatif, data yang

---

<sup>41</sup>*Ibid.*, hlm. 163.

<sup>42</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Premedia Group, 2003), hlm. 70.

<sup>43</sup>*Ibid.*, hlm. 71.

disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian yang dilakukan juga dapat dalam bentuk matriks, diagram, tabel maupun bagan.<sup>44</sup>

#### 4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan.

Merupakan kegiatan akhir dalam melakukan analisis data. Penarikan kesimpulan yang dihasilkan berupa interpretasi kegiatan, yaitu menemukan makna dari data yang telah disajikan. Antara data yang disajikan dan penarikan kesimpulan, dilakukan aktivitas analisis data. Dengan demikian, analisis data kualitatif merupakan kegiatan yang dilakukan secara berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya, data yang telah dianalisis dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, memberikan pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya.<sup>45</sup>

#### **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk memastikan kebenaran data, maka peneliti akan menyalin semua hasil wawancara dalam catatan khusus yang disiapkan oleh peneliti, data yang bersifat umum tidak dikaji, data yang dikaji ialah data tentang dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru. Peneliti mengambil dokumentasi pada saat melakukan observasi dan wawancara untuk membuktikan kebenaran observasi dan wawancara yang dilakukan.

---

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm. 73.

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm. 75.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini peneliti menyiapkan hal-hal menyangkut pelaksanaan penelitian, diantaranya menyiapkan lembar observasi dan pedoman wawancara.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti berkunjung ke lokasi penelitian, yakni di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru. untuk melakukan pengamatan (observasi) terhadap kegiatan yang dilakukan peserta didik dan guru di sekolah tersebut. Peneliti kemudian mewawancarai kepala sekolah, kaur kurikulum, guru mata pelajaran PAI dan beberapa peserta didik.

### **3. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian**

Pada tahap penyusunan hasil penelitian ini, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data penelitian yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini pula peneliti mencari referensi lain berupa buku, artikel, jurnal, skripsi dan lain sebagainya, untuk mendukung data temuan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk kekerasan guru PAI terhadap peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru antara lain adalah: a) Sering memarahi dan memukul peserta didik; b) Mengeluarkan kata-kata yang tidak mendidik seperti bodoh, tolol, buta huruf, serta mengata-ngatai peserta didik dengan binatang; c) Menampar, mencubit serta melempar peserta didik dengan penghapus pada jam pelajaran; dan d) Mengeluarkan peserta didik dari kelas ketika jam pelajaran.
2. Dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru antara lain: a) Peserta didik kurang percaya diri dan takut bertanya ketika jam pelajaran; b) Pada jam pelajaran PAI, peserta didik banyak tidak masuk kelas; c) Timbul rasa marah, kecewa dan rasa benci dalam hati peserta didik tersebut, terhambatnya komunikasi orang tua dan guru atau sekolah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten

Seram Bagian Timur, maka dengan melihat dan mempertimbangkan hasil penelitian yang telah dicapai, dalam hal ini terdapat beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan pendidikan tanpa kekerasan harus dimulai dengan menumbuhkan kesadaran akan hak-hak anak dalam lembaga pendidikan, dengan cara sosialisasi yang dilakukan kepala sekolah kepada seluruh guru. Penerapan kode etik guru yang mengatur tentang etika dan bagaimana seorang guru seharusnya bersikap, berperilaku, berpikir serta bertindak dalam kehidupannya sebagai seorang pendidik di sekolah. Membentuk forum komunikasi antar pihak sekolah sehingga dapat menjadi wadah bagi guru untuk dapat mengatasi masalah dan kendala yang ditemukan dalam lembaga pendidikan.
2. Menciptakan pendidikan yang demokratis. Pendidikan yang demokratis berarti melibatkan peserta didik secara aktif dalam segala aktivitas di lembaga pendidikan. Hal ini akan mampu menciptakan komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik dalam proses pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Premedia Group, 2003.
- Daradjat, Zakiyah. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah* Jakarta: Ruhana, 1995.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Karman, M. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon*, Cet. II: Jakarta: Hilliana Press dan STAIN Ambon. 2013.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. VII; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009.
- Muis, Tamsil, dkk. Bentuk, Penyebab, Dan Dampak Dari Tindak Kekerasan Guru Terhadap Siswa Dalam Interaksi Belajar Mengajar Dari Perspektif Siswa Di Smpn Kota Surabaya: Sebuah Survey. *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2017.
- Prinst, Darwan. *Hukum Anak Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003.
- Rochmah, Elfi Yuliani. *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Teras, 2005.
- Santoso, Topo. *Kriminologi*, Jakarta, Grafindo Persada, 2002.
- Santrock, Jhon, *Educational Psychology*, 2nd ed, Penerjemah Tri Wibowo, Psikologi Pendidikan, cet. 2, Jakarta, Kencana 2008.
- Soeaidy, Sholeh dan Zulkhair. *Dasar Hukum Perlindungan Anak: Anak Cacat, Anak Terlantar, Anak Kurang Mampu, Pengangkatan Anak, Pengadilan Anak, Pekerja Anak*. Jakarta: CV. Novindo Pustaka Mandiri, 2001.
- Sugiyono, *Metoda Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Usman, M. Uzer. *Menjadi Guru Professional* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Yasin, A. Fatah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.



**PEMRINTAH PROVINSI MALUKU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 11 SERAM BAGIAN TIMUR**

*Alamat : Jln Pendidikan Amarsekaru 97593 Ds Amarsekaru  
Kec Pulau Gorom Kab Seram Bagian Timur*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/013/45/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur menerangkan :

Nama : NURJA DERLEAN

NIM : 150301038

Fakultas/ Jurusan : Ilmu TARBIYAH

Universitas Perguruan Tinggi : IAIN Ambon

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur

Demikian surat keterangan yang kami buayt dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amarsekaru, 3 Februari 2021

Kepala Sekolah



**MOCH. KUSPRIYANTO,S.Pd**  
NIP.198110082209041006



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR  
KECAMATAN PULAU GOROM  
NEGERI AMARSEKARU

*Jl. Raja Muhammad Bar Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 140/006/AMS/12020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pemerintah Negeri Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : NURJA DERLEAN  
NIM : 150301038  
Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : ***"DAMPAK KEKERASAN GURU PAI TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 11 SERAM BAGIAN TIMUR DESA AMARSEKARU KECAMATAN PULAU GOROM KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR"***  
Objek Penelitian : Dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik.  
Lama Waktu Penelitian : 30 Hari

Setelah diadakan identifikasi oleh Pemerintah Negeri Amarsekaru hingga saat dikeluarkannya Surat Keterangan ini, yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amarsekaru, 25 Januari 2021

Kepala Pemerintah Negeri  
Amarsekaru  
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR  
KEPALA PEMERINTAH  
NEGERI AMARSEKARU  
Abdurrahman Deruh Keliohas S.Pi



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR  
KANTOR KECAMATAN PULAU GOROM**

*Jalan : Lingkar Pulau Gorom  
KATALOKA*

**KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 070 / / 2021**

Dasar :

Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ( IAIN ) Ambon Nomor : B- 766 /In.09/4/4-a/TL.00.9/12/2020, Tanggal 21 Desember 2020 tentang izin penelitian.

Sesuai Dasar diatas dengan ini diberikan keterangan kepada

Nama : **NURJA DERLEAN**  
Nim : 150301038  
Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Adalah benar -benar telah melaksanakan penelitian pada SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom, dengan Judul Skripsi “ **DAMPAK KEKERASAN GURU PAI TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 11 SERAM BAGIAN TIMUR DESA AMARSEKARU KECAMATAN PULAU GOROM KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR.**” Dengan memperhatikan Adat istiadat dan Norma Keagamaan yang berlaku pada lokasi Penelitian.

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kataloka, 27 Januari 2021  
Camat Pulau Gorom

**RAMLI KELIOBAS, S. Pdi**  
**Nip : 19640603 198306 1 001**

**Tembusan**, disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon;
2. Sdr/i **NURJA DERLEAN** ;
3. Arsip,



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : S.Ket / 03 / 1 / 2021 / Polsek

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MOTHAHAR SOLISSA, S.H.I**  
Pangkat / Nrp : **IPDA / 83110608**  
Jabatan : **KAPOLSEK PULAU GOROM**  
Kesatuan : **POLRES SERAM BAGIAN TIMUR**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NURJA DERLEAN**  
NIM : **150301038**  
Pekerjaan : **MAHASISWI**  
Alamat : **NEGERI KATALOKA KEC PULAU GOROM KAB SBT**

Benar bahwa sejak tanggal 05 Januari s/d 05 Februari 2021 mahasiswi tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Desa Amarsikaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur yang berada di wilayah Hukum Polsek Pulau Gorom.

Kegiatan Penelitian tersebut dilaksanakan berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ( IAIN ) Ambon Nomor : B-766 / In.09/4/4-a/TL.00.9/12/2020, tanggal 21 Desember 2020 Perihal Permohonan Izin Penelitian tertang "**DAMPAK KEKERASAN GURU PAI TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 11 SERAM BAGIAN TIMUR DESA AMRSEKARU KEC PULAU GOROM KAB SERAM BAGIAN TIMUR**".

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Kataloka  
Pada tanggal : 05 Februari 2021

KEPALA KEPOLISIAN SEKTOR PULAU GOROM

**MOTHAHAR SOLISSA, S.H.I**  
INSPEKTUR POLISI DUA NRP 83110608



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078  
**BULA**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor 070/16/2021

- Dasar :
1. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor 070/01/2021 tanggal 04 Januari 2021 untuk melaksanakan Penelitian tentang **"DAMPAK KEKERASAN GURU PAI TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 11 SERAM BAGIAN TIMUR DESA AMARSEKURU KECAMATAN PULAU GOROM KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR."**
  2. Surat Keterangan Kepala Negeri Amarsekuru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 140/006/AMS/12020, Tanggal 25 Januari 2021

Pertimbangan : Bahwa atas dasar tersebut, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NURJA DERLEAN**  
NIM : 150301038  
Identitas : Mahasiswa  
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar – benar melaksanakan penelitian dan pengambilan data pada Pemerintah Negeri Amarsekuru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bula  
pada tanggal, 04 Februari 2021

a.n. **PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik,

  
**MIRAD WOKKUR**, S.Sos. M.Si  
Pembina Utama Muda - IV/c  
NIP. 19671109 199903 1 005

**Tembusan** disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon di Ambon;
3. Sdr/i. **Nurja Derlean**
4. Arsip,



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN PENDIDIKAN KHUSUS  
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR  
Jln. A.R. Unawekla – Bula, email : [cabangdinas.sbt@yahoo.co.id](mailto:cabangdinas.sbt@yahoo.co.id), KP. 97555

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 420 / 08 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DAIT RUMODAR, S.Pd**  
NIP : 19660305 199103 1 009  
Jabatan : Kepala Cabang Dinas  
Unit Kerja : Cabang Dinas Dikmen dan Diksus , Kab. SBT

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NURJA DERLEN**  
NIM : 150301038  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian penyusunan skripsi dengan judul “ *Dampak Kekerasan Guru PAI Terhadap Perkembangan Psikologis Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur, Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur* “ terhitung mulai tanggal 05 Januari 2021 s.d. 05 Februari 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bula  
Pada Tanggal 02 Januari 2021

Kepala Cabang Dinas



**DAIT RUMODAR, S.Pd**  
Pembina Tk.I – IV/b  
NIP. 19660305 199103 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.filk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Manajemen  
System  
ISO 9001:2015  
www.tuvr.com  
ID: 810001333

Nomor : B- 766 /In.09/4/4-a/PP.00.9/12/2020  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

21 Desember 2020

Yth. Bupati Seram Bagian Timur  
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas  
Kabupaten Seram Bagian Timur  
di  
Bula

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Dampak Kekerasan Guru PAI Terhadap Perkembangan Psikologis Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur" oleh :

Nama : Nurja Derlean  
NIM : 150301038  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : XI (Sebelas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur terhitung mulai tanggal 05 Januari 2021 s.d. 05 Februari 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Samad Umarella

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Seram Bagian Timur di Bula;
3. Kepala SMA Negeri 11 Seram bagian Timur;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.

LEMBAR OBSERVASI

No.	Item Pengamatan	Keterangan
1.	Bentuk Kekerasan Guru PAI	1. Sering di.pukul.dan..di.marahin..... 2. Berupa.kata.kata.dan.pertukaran... 3. Pernah.mengeluarkan.kata-kata.kedoh. 4. Buta.huruf.serta.menyamakan..... 5. peserta didik.dengan.kinabong.... 6. Sering.memukul;serta.menanpar... 7. Siswa.pada.jam.mata.pelajaran dan 8. Mengeluarkan siswa.dari.kelas..
2.	Dampak Psikologis Siswa	1. Siswa.kurang.percaya.diri.dan.takut 2. berbi.cara.ketika.jam.pelajaran... 3. Pada.jam.pelajar.pai.siswa.banyak 4. tidak.masuk.kelas..... 5. Ada.timbak.marah.dan.rasa.kecewa.. 6. Masuk.kelas.gesera.terpaksa..... 7. jam.pelajaran.pai.sering.kobos.... 8. Tidak.mengerjakan.tugas.dari.guru.pai karena ada rasa kecewa terhadap guru.pai

Gorom,..... 2020

Observer



Nurja Derlean  
 NIM. 150301038

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(Untuk Kepala Sekolah)**

**IDENTITAS INFORMAN**

Nama Guru : Moch Kusprianto, S.Pd., M.AP.....  
Umur : 45 Tahun.....  
Jenis Kelamin : Laki-Laki.....  
Tanggal Wawancara : 2 Februari 2021.....

---

**PERTANYAAN WAWANCARA:**

- 1. Bentuk Kekerasan Guru PAI terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur**
  - a. Menurut Bapak/Ibu, apakah seorang guru dapat bertindak kasar terhadap peserta didik?
  - b. Menurut Bapak/Ibu, kesalahan seperti apa yang membolehkan guru bertindak kasar kepada peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur?
  - c. Bentuk kekerasan seperti apa yang dapat diberikan guru kepada siswa?
  - d. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kekerasan yang dilakukan guru PAI terhadap peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur?
  - e. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menyebabkan guru PAI masih sering melakukan kekerasan terhadap peserta didik di sekolah ini?

f. Selaku pimpinan di sekolah ini, apa strategi yang Bapak/Ibu terapkan agar guru-guru tidak melakukan kekerasan terhadap peserta didik?

g. Apa harapan Bapak/Ibu ke depannya agar guru-guru tidak melakukan kekerasan terhadap peserta didik?

**2. Dampak Kekerasan Guru PAI terhadap Perkembangan Psikologis Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur**

a. Menurut Bapak/Ibu, apa saja dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur?

b. Menurut Bapak/Ibu, apakah dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur dapat juga berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik tersebut di sekolah ini.?

## PEDOMAN WAWANCARA (Untuk Kaur Kurikulum)

### IDENTITAS INFORMAN

Nama Guru : Juleha Huihulis, S.Pd  
Umur : 31 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tanggal Wawancara : Rabu 20 Januari 2021

---

### PERTANYAAN WAWANCARA:

#### 3. Bentuk Kekerasan Guru PAI terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur

- h. Menurut Bapak/Ibu, apakah seorang guru dapat bertindak kasar terhadap peserta didik?
- i. Menurut Bapak/Ibu, kesalahan seperti apa yang membolehkan guru bertindak kasar kepada peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur?
- j. Bentuk kekerasan seperti apa yang dapat diberikan guru kepada siswa?
- k. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kekerasan yang dilakukan guru PAI terhadap peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur?
- l. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menyebabkan guru PAI masih sering melakukan kekerasan terhadap peserta didik di sekolah ini?

m. Selaku pimpinan di sekolah ini, apa strategi yang Bapak/Ibu terapkan agar guru-guru tidak melakukan kekerasan terhadap peserta didik?

n. Apa harapan Bapak/Ibu ke depannya agar guru-guru tidak melakukan kekerasan terhadap peserta didik?

**4. Dampak Kekerasan Guru PAI terhadap Perkembangan Psikologis Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur**

a. Menurut Bapak/Ibu, apa saja dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur?

b. Menurut Bapak/Ibu, apakah dampak kekerasan guru PAI terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur dapat juga berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik tersebut di sekolah ini.?

## PEDOMAN WAWANCARA (Untuk Guru PAI)

### IDENTITAS INFORMAN

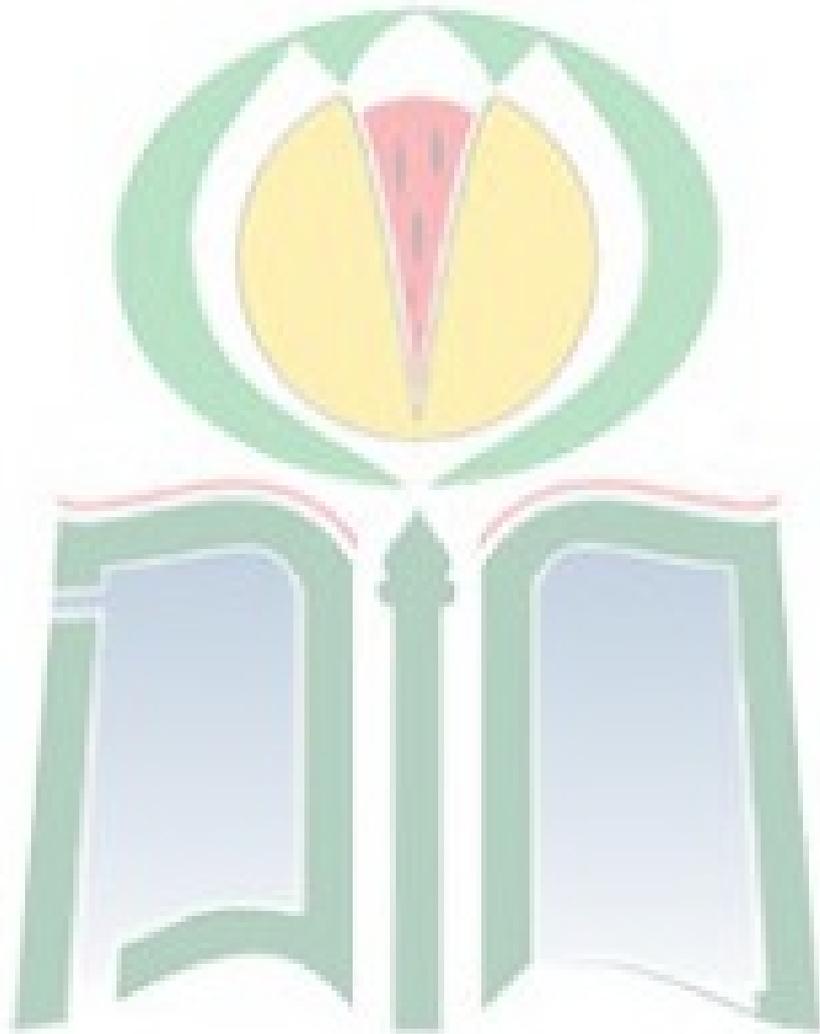
Nama Guru : Dewi Amina Banyal, S.Pd.1  
Umur : 38 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tanggal Wawancara : 18 Januari 2021

---

### PERTANYAAN WAWANCARA:

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah seorang guru dapat bertindak kasar terhadap peserta didik?
2. Menurut Bapak/Ibu, kesalahan seperti apa yang membolehkan guru bertindak kasar kepada peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur?
3. Bentuk kekerasan seperti apa yang dapat diberikan guru kepada siswa?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah bertindak kasar kepada peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kekerasan seperti apa yang Bapak/Ibu berikan?
5. Apakah Bapak/Ibu pernah berkata kasar kepada peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kata-kata kasar seperti apa yang Bapak/Ibu pernah berikan?

6 . Menurut Bapak/Ibu, apa saja dampak kekerasan yang dilakukan oleh seorang guru terhadap perkembangan psikologis peserta didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur?



**PEDOMAN WAWANCARA**  
(Untuk Peserta Didik)

**IDENTITAS INFORMAN**

Nama Siswa : Sihani kelivawa .....

Kelas : X IPA .....

Jenis Kelamin : Perempuan .....

Tanggal Wawancara : Kamis, 14 Januari 2021 .....

---

**PERTANYAAN WAWANCARA:**

1. Bentuk Kekerasan Guru PAI terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur
  - a. Menurut anda, apakah seorang guru dapat bertindak kasar terhadap peserta didik?
  - b. Menurut anda, bentuk kekerasan seperti apa yang dapat diberikan guru kepada peserta didik?
  - c. Apakah anda atau teman anda pernah mendapat kekerasan dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kekerasan seperti apa yang diberikan?
  - d. Apakah anda atau teman anda pernah mendapat perkataan kasar dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kata-kata kasar seperti apa yang dikatakan tersebut?

**2. Dampak Kekerasan Guru PAI terhadap Perkembangan Psikologis Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur**

- a. Apa yang anda atau teman anda rasakan ketika mendapat kekerasan dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur?
- b. Apa yang anda atau teman anda rasakan ketika mendapat perkataan kasar dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kata-kata kasar seperti apa yang dikatakan tersebut?
- c. Apakah kekerasan yang dilakukan oleh guru PAI tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan diri anda seperti takut berbicara, atau membuat anda membenci guru tersebut?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(Untuk Peserta Didik)**

**IDENTITAS INFORMAN**

Nama Siswa : Samsudin Rumatiga.....  
Kelas : X IPS.....  
Jenis Kelamin : laki-laki.....  
Tanggal Wawancara : Kamis, 14 Januari 2021.....

---

**PERTANYAAN WAWANCARA:**

**3. Bentuk Kekerasan Guru PAI terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur**

- e. Menurut anda, apakah seorang guru dapat bertindak kasar terhadap peserta didik?
- f. Menurut anda, bentuk kekerasan seperti apa yang dapat diberikan guru kepada peserta didik?
- g. Apakah anda atau teman anda pernah mendapat kekerasan dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kekerasan seperti apa yang diberikan?
- h. Apakah anda atau teman anda pernah mendapat perkataan kasar dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kata-kata kasar seperti apa yang dikatakan tersebut?

**4. Dampak Kekerasan Guru PAI terhadap Perkembangan Psikologis Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur**

- d. Apa yang anda atau teman anda rasakan ketika mendapat kekerasan dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur?
- e. Apa yang anda atau teman anda rasakan ketika mendapat perkataan kasar dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kata-kata kasar seperti apa yang dikatakan tersebut?
- f. Apakah kekerasan yang dilakukan oleh guru PAI tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan diri anda seperti takut berbicara, atau membuat anda membenci guru tersebut?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(Untuk Peserta Didik)**

**IDENTITAS INFORMAN**

Nama Siswa : Fadi kelubas .....

Kelas : X IPA .....

Jenis Kelamin : laki-laki .....

Tanggal Wawancara : Senin, 18 Januari 2021 .....

---

**PERTANYAAN WAWANCARA:**

**5. Bentuk Kekerasan Guru PAI terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur**

- i. Menurut anda, apakah seorang guru dapat bertindak kasar terhadap peserta didik?
- j. Menurut anda, bentuk kekerasan seperti apa yang dapat diberikan guru kepada peserta didik?
- k. Apakah anda atau teman anda pernah mendapat kekerasan dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kekerasan seperti apa yang diberikan?
- l. Apakah anda atau teman anda pernah mendapat perkataan kasar dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kata-kata kasar seperti apa yang dikatakan tersebut?

**6. Dampak Kekerasan Guru PAI terhadap Perkembangan Psikologis Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur**

- g. Apa yang anda atau teman anda rasakan ketika mendapat kekerasan dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur?
- h. Apa yang anda atau teman anda rasakan ketika mendapat perkataan kasar dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kata-kata kasar seperti apa yang dikatakan tersebut?
- i. Apakah kekerasan yang dilakukan oleh guru PAI tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan diri anda seperti takut berbicara, atau membuat anda membenci guru tersebut?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
(Untuk Peserta Didik)

**IDENTITAS INFORMAN**

Nama Siswa : Ramasia Keliana .....

Kelas : XI IPS .....

Jenis Kelamin : Perempuan .....

Tanggal Wawancara : Senin, 18 Januari 2021 .....

---

**PERTANYAAN WAWANCARA:**

**7. Bentuk Kekerasan Guru PAI terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur**

- m. Menurut anda, apakah seorang guru dapat bertindak kasar terhadap peserta didik?
- n. Menurut anda, bentuk kekerasan seperti apa yang dapat diberikan guru kepada peserta didik?
- o. Apakah anda atau teman anda pernah mendapat kekerasan dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kekerasan seperti apa yang diberikan?
- p. Apakah anda atau teman anda pernah mendapat perkataan kasar dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kata-kata kasar seperti apa yang dikatakan tersebut?

**8. Dampak Kekerasan Guru PAI terhadap Perkembangan Psikologis Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur**

- a. Apa yang anda atau teman anda rasakan ketika mendapat kekerasan dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur?
- b. Apa yang anda atau teman anda rasakan ketika mendapat perkataan kasar dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kata-kata kasar seperti apa yang dikatakan tersebut?
- c. Apakah kekerasan yang dilakukan oleh guru PAI tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan diri anda seperti takut berbicara, atau membuat anda membenci guru tersebut?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
(Untuk Peserta Didik)

**IDENTITAS INFORMAN**

Nama Siswa : Faharia Tuhuteru.....  
Kelas : XII IPA.....  
Jenis Kelamin : Perempuan.....  
Tanggal Wawancara : Selasa, 19 Januari 2021.....

---

**PERTANYAAN WAWANCARA:**

**9. Bentuk Kekerasan Guru PAI terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur**

- q. Menurut anda, apakah seorang guru dapat bertindak kasar terhadap peserta didik?
- r. Menurut anda, bentuk kekerasan seperti apa yang dapat diberikan guru kepada peserta didik?
- s. Apakah anda atau teman anda pernah mendapat kekerasan dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kekerasan seperti apa yang diberikan?
- t. Apakah anda atau teman anda pernah mendapat perkataan kasar dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kata-kata kasar seperti apa yang dikatakan tersebut?

**10. Dampak Kekerasan Guru PAI terhadap Perkembangan Psikologis Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur**

- m. Apa yang anda atau teman anda rasakan ketika mendapat kekerasan dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur?
- n. Apa yang anda atau teman anda rasakan ketika mendapat perkataan kasar dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kata-kata kasar seperti apa yang dikatakan tersebut?
- o. Apakah kekerasan yang dilakukan oleh guru PAI tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan diri anda seperti takut berbicara, atau membuat anda membenci guru tersebut?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
(Untuk Peserta Didik)

**IDENTITAS INFORMAN**

Nama Siswa : Zainudin Rumodan  
Kelas : XII IPS  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Tanggal Wawancara : Selasa, 19 Januari 2021

---

**PERTANYAAN WAWANCARA:**

**11. Bentuk Kekerasan Guru PAI terhadap Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur**

- u. Menurut anda, apakah seorang guru dapat bertindak kasar terhadap peserta didik?
- v. Menurut anda, bentuk kekerasan seperti apa yang dapat diberikan guru kepada peserta didik?
- w. Apakah anda atau teman anda pernah mendapat kekerasan dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kekerasan seperti apa yang diberikan?
- x. Apakah anda atau teman anda pernah mendapat perkataan kasar dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kata-kata kasar seperti apa yang dikatakan tersebut?

**12. Dampak Kekerasan Guru PAI terhadap Perkembangan Psikologis Peserta Didik di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur**

- p. Apa yang anda atau teman anda rasakan ketika mendapat kekerasan dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur?
- q. Apa yang anda atau teman anda rasakan ketika mendapat perkataan kasar dari guru PAI di SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur Desa Amarsekaru Kecamatan Pulau Grom Kabupaten Seram Bagian Timur? Jika pernah, kata-kata kasar seperti apa yang dikatakan tersebut?
- r. Apakah kekerasan yang dilakukan oleh guru PAI tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan diri anda seperti takut berbicara, atau membuat anda membenci guru tersebut?

Lampiran 1.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Papan Nama SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur



Foto 2. Keadaan Gedung dan Halaman SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur



Foto 3. Wawancara Kepala SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur  
(Moch. Kusprianto, S.Pd)



Foto 4. Wawancara Wakasek Kurikulum SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur  
(Juleha Huli-hulis, S.Pd)



Foto 5. Wawancara Guru PAI SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur  
(Ny. Dewi Amina Banyal, S.Pd.I)



Foto 6. Wawancara Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur  
(Sihani Keliwawa)



Foto 7. Wawancara Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur  
(Samsudin Rumatiga)



Foto 8. Wawancara Siswa Kelas XI IPASMA Negeri 11 Seram Bagian Timur  
(Fadli Kelubas)



Foto 9. Wawancara Siswa Kelas XI IPSSMA Negeri 11 Seram Bagian Timur  
(Ramasia Keliata)



Foto 10. Wawancara Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur  
(Faharia Tuhuteru)



Foto 11. Wawancara Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 11 Seram Bagian Timur  
(Zainudin Rumodar)



Foto 12. Kekerasan Guru PAI terhadap Siswa